

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Hakekatnya kegiatan belajar mengajar ialah suatu kegiatan interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dan pemegang peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Guru bukan hanya sekedar menyampaikan materi, akan tetapi guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran. Sebagai sosok pengatur sekaligus pelaku dalam kegiatan belajar mengajar, maka gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar dalam kelas dilaksanakan. Oleh karena itu guru diharapkan mampu membuat suatu pembelajaran yang mulanya kurang efektif menjadi lebih efektif dan menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut.

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyaknya faktor diantaranya ialah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Mengatasi permasalahan yang ada di dalam proses belajar mengajar dengan maksud mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, dalam proses pembelajaran peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara atau model mengajar yang baik serta mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

Sebaik-baik manusia adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya. Al-Qur'an merupakan suatu pedoman kehidupan bagi umat Islam, tidak ada alasan untuk tidak membacanya, baik di waktu sempit maupun luang, baik tua maupun muda, baik besar maupun kecil. Oleh karena itu pembelajaran baca dan tulis Al-Qur'an mutlak dilakukan sejak dini sebagai bekal kehidupan di dunia dan akhirat nanti.¹

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan pada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* melalui malaikat Jibril secara berangsur-angsur, dalam kehidupan umat Islam Al-Qur'an sangat penting, maka belajar membaca, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an sudah menjadi kewajiban bagi seluruh umat Islam. Ini termasuk satu keistimewaan dan keindahan dalam bahasa Al-Qur'an.

Ayat yang menerangkan tentang baca dan tulis Al-Qur'an terdapat pada Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5, ayat tersebut adalah wahyu yang pertama kali diturunkan, seperti yang tersurat dalam Al Qur'an sebagai berikut :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya :

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah, dan Tuhanmulah

¹ Ma'mun Aman, “Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an”, 2018. <https://doi.org/10.37286/ojs.v4i1.31>, diakses pada 13 Oktober 2021.

yang paling Pemurah (3) Yang mengajar manusia dengan pena (4) Dia mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya (5)”.

عن أبي أُمَامَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ (رواه مسلم)

Artinya :

Dari Abu Amamah ra, aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, “Bacalah Al-Qur’an, karena sesungguhnya ia akan menjadi syafaat bagi para pembacanya di hari kiamat.” (HR. Muslim).

Dari ayat tersebut bisa kita ketahui bahwa adanya perintah membaca, agar bisa membaca maka harus dilakukan dengan proses belajar baca-tulis. Apalagi belajar Al-Qur’an, otomatis harus mengamalkan prinsip membaca, sebagaimana dalam lanjutan ayat pertama, yaitu "(membaca) dengan menyebut nama Tuhanmu yang Menciptakan". Berdasarkan pada ayat dan hadits tersebut maka sudah jelas bahwasannya kita dianjurkan untuk belajar membaca dan menulis.

Al-Qur’an ialah kitab suci umat Islam yang sangat diagungkan, karena di dalam Al-Qur’an terdapat pelajaran-pelajaran yang dijadikan suri tauladan serta sebagai pedoman hidup dalam segala aspek. Harapan umat Islam tersendiri adalah memiliki kehidupan yang damai, sejahtera, dan bahagia, maka semestinya berperilaku sesuai dengan semua hal yang tertera dalam Al-Qur’an.

Metode Tajdied merupakan pembaharuan dari metode-metode pembelajaran modern yang sudah populer di dunia pendidikan umum.

Prinsipnya, pembelajaran yang terjadi harus dapat menyenangkan, mencerdaskan sehingga peserta didik cepat bisa. Metode Tajdied mengindikasikan pembaharuan secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran Al-Quran melalui kegiatan penelitian dan pengembangan (*research and development*). Sebagai pembaharu metode ini tentunya menanggalkan cara-cara lama yang rumit, cara yang membutuhkan waktu lama, kurang sistematis dan membebankan siswa. Metode Tajdied tidak hanya sekedar memberikan pembelajaran mengenai cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar namun metode Tajdied juga memberikan cara bagaimana seorang siswa bisa menghafal Al-Qur'an dengan baik.

Mempelajari Al-Qur'an tidak terlalu sulit asalkan ada kemauan dalam diri kita, kemauan yang kuat untuk mempelajari dan memahaminya walaupun sedikit demi sedikit yang nantinya akan memperoleh hasil kemampuan membaca yang baik, seperti halnya Allah *Subhānahu Wata'ālā* menurunkan Al-Qur'an secara berangsur-angsur dengan tujuan agar mudah dipelajari, difahami serta diamalkan, bukan untuk mempersulit hidup.²

Penelitian ini bertempat di SMP Muhammadiyah 07 Cerme yang terletak di kecamatan Cerme. Mengenai pembelajaran Al-Qur'an tahap yang dilakukan adalah murid diupayakan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta dapat menciptakan lulusan yang memiliki jiwa Qur'ani. Demi mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an khususnya pada kegiatan

² Uzlifatudh Dhuha, *Penerapan Media Audio dalam Menghafal Al-Qur'an*, (Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Gresik, 2018), 3.

ekstrakurikuler membaca Al Qur'an di SMP Muhammadiyah 7 Cerme yang masih banyak mengalami kesulitan dalam membaca Al Qur'an serta masih banyak siswa yang memiliki karakteristik membaca yang berbeda. Hal ini terlihat dari masih rendahnya kualitas siswa dalam membaca Al-Qur'an. Tindakan yang harus dilakukan agar siswa dapat mempelajari konsep-konsep pelajaran Al Qur'an dan tidak mengalami kesulitan, sehingga tujuan pembelajaran khusus yang dibuat oleh guru mata pelajaran Al Qur'an dapat tercapai dengan baik dan hasilnya dapat memuaskan semua pihak. Oleh sebab itu penggunaan metode pembelajaran dirasa sangat penting untuk membantu siswa dalam memahami konsep-konsep pelajaran Al Qur'an.

Metode pembelajaran memiliki jenis yang beragam, masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan tersendiri, pemilihan metode yang digunakan hendaknya sesuai dengan topik atau pokok bahasan yang akan diajarkan pada siswa, jadi pemilihan metode ini harus betul-betul dipikirkan oleh guru yang akan menyampaikan materi pelajaran. Penggunaan metode Tajdied diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar sehingga dalam proses belajar mengajar itu aktivitasnya tidak hanya didominasi oleh guru, dengan demikian siswa akan terlibat secara fisik, emosional dan intelektual yang nantinya diharapkan konsep pembelajaran yang diajarkan oleh guru mampu difahami oleh siswa.

Ketertarikan peneliti menggunakan metode ini karena metode Tajdied memiliki sistem pembelajaran yang menarik dan memiliki tujuan utama memberantas anak yang mengalami kesulitan dalam membaca

Al-Qur'an dan mempersiapkan anak mampu membaca, menghafal serta memahami Al-Qur'an dengan baik dan benar, memupuk rasa cinta terhadap Al-Qur'an yang pada akhirnya juga mempersiapkan anak untuk menempuh jenjang pendidikan agama lebih lanjut. Metode Tajdied lahir sebagai bagian dari upaya untuk mengembangkan sistem pendidikan Al-Qur'an yang lebih komprehensif serta penanaman rasa cinta kepada Al-Qur'an dan konteks pembelajarannya bertujuan untuk menanamkan kedekatan terhadap Al-Qur'an, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Penerapan Metode Tajdied dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Siswa Kelas Takhasus di SMP Muhammadiyah 07 Cerme.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka fokus penelitian ini yaitu:

- 1.2.1 Bagaimana penerapan metode tajdied dalam pembelajaran Al-Qur'an pada siswa kelas Takhasus di SMP Muhammadiyah 07 Cerme?
- 1.2.2 Faktor apa yang mendukung dan menghambat pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Tajdied pada siswa kelas Takhasus di SMP Muhammadiyah 07 Cerme?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, tujuan dari masalah yang telah diangkat yaitu :

- 1.3.1 Untuk mengetahui penerapan metode Tajdied dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 07 Cerme.

1.3.2 Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Tajdied di SMP Muhammdiyah 07 Cerme.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan dan permasalahan yang diangkat oleh peneliti, maka peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat:

- 1.4.1 Bagi siswa agar mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan penerapan metode Tajdied.
- 1.4.2 Bagi guru agar dapat memberikan tambahan pengayaan cara mengajar dengan bantuan metode Tajdied sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
- 1.4.3 Bagi lembaga agar dapat dijadikan sebagai bahan masukan informasi tentang salah satu alternatif cara pembelajaran membaca Al-Qur'an pada siswa dengan pemanfaatan metode Tajdied

1.5 Definisi Istilah

Mengenai gambaran yang jelas dan terarah tentang istilah yang digunakan dalam penulisan proposal skripsi, berikut ini disampaikan istilah-istilah yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dijadikan topik kajian.

Adapun istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1.5.1 Penerapan

Penerapan adalah proses, cara, menerapkan. Suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.³

Menurut Wahab penerapan merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau kelompok-kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan.⁴

1.5.2 Metode Tajdied

Metode Tajdied adalah metode yang hampir sama dengan metode Iqro' yang tata cara pelaksanaan dalam sistem mengajarnya adalah dimulai dari tingkatan yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna. Tajdied artinya pembaharuan. Diistilahkan menjadi metode tajdied karena metode ini memberikan pembaharuan model pembelajaran Al-Qur'an yang sudah pernah ada. Pembaharuan dilakukan pada konsep materi dan metode pembelajarannya. Dari konsep materi, pembelajaran tidak diawali dari huruf putus-putus, akan tetapi langsung memasuki tahapan huruf sambung. Al-Qur'an yang dijadikan acuan dalam buku metode

³ Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Pusat Bahasa, 2008), 46.

⁴ Wahab, *Tujuan Penerapan Program*, (Jakarta, Bulan Bintang, 2008), 63.

tajdied ini adalah Al-Qur`an Rosm Utsmany atau biasa disebut Al-Qur`an Beirut atau Quran Madinah.⁵ Metode Tajdied merupakan pembaharuan dari metode-metode pembelajaran modern yang sudah populer di dunia pendidikan umum. Prinsipnya, pembelajaran yang terjadi harus dapat menyenangkan, mencerdaskan sehingga peserta didik cepat bisa.

1.5.3 Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran yaitu berupa proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁶ Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah *Subhānahu Wata'ālā* kepada nabi Muhammad *Shallallāhu 'Alaihi Wa Sallam*,⁷ oleh karena itu kita dianjurkan untuk menjaga kemurniannya, baik dari segi bacaan maupun tulisannya.

1.5.4 Kelas Takhasus Al-Qur'an adalah kelas yang dikhususkan untuk anak-anak penghafal ayat suci Al-Qur'an

⁵ Misbahul Munir dan Achmad Jufri, *Tajdied Seri Tilawah*, (Surabaya, Mentari DMU), 2013, v.

⁶ Kamus Besar, Dendy Sugono, *Kamus Bahasa* ,23.

⁷ Gramedia online, <https://www.gramedia.com/literasi/al-quran-dan-hadits/>, diakses pada tanggal 15 Oktober 2021.